

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi berbagai sektor publik, termasuk dunia pendidikan. Transformasi ini mendorong lembaga pendidikan untuk menyesuaikan strategi komunikasi agar lebih adaptif, responsif, dan berbasis data. Komunikasi telah meninggalkan sifatnya yang satu arah dan konvensional dan bergerak menuju pola interaktif dengan memanfaatkan berbagai platform digital sebagai media utama penyampaian informasi.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan menengah keagamaan, perubahan tersebut memiliki implikasi yang lebih kompleks. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk menyampaikan informasi akademik, selain itu juga harus mampu merepresentasikan nilai, budaya, dan identitas keislaman secara tepat di ruang digital.<sup>2</sup> Dinamika ini menjadi semakin relevan ketika persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat, khususnya dalam menarik minat calon peserta didik. Kondisi tersebut dirasakan secara nyata oleh sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren yang terus berupaya memperluas jangkauan dan daya tariknya di tengah masyarakat.

SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang merupakan salah satu lembaga yang berada dalam persimpangan dinamika tersebut. Berada di lingkungan

---

<sup>1</sup> Alizamardi Et Al., “Strategi Pola Komunikasi Organisasi Dan Pengelolaan Informasi Digital Melalui Saluran Media Sosial Guna Meningkatkan Efisiensi Dalam Berkomunikasi.”

<sup>2</sup> Hakim And Dahri, “Islam Di Media Sosial Sebagai Komodifikasi Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam.”

pesantren besar dengan reputasi kuat, sekolah ini tetap menerima peserta didik non-pesantren dalam jumlah yang signifikan. Situasi ini menuntut adanya strategi komunikasi yang mampu menjangkau masyarakat luas di luar pesantren, tanpa menghilangkan identitas akar kelembagaan pada tradisi pesantren. Dalam konteks ini, manajemen hubungan masyarakat (humas) berbasis digital menjadi instrumen strategis untuk membangun citra sekolah yang modern, terbuka, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Selain pemanfaatan media digital, keberadaan alumni juga menjadi salah satu faktor yang turut mendukung upaya lembaga dalam meningkatkan minat peserta didik baru. Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan pondok pesantren, SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang memiliki jaringan alumni yang tersebar di berbagai daerah. Alumni berperan sebagai hasil dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan dan menjadi representasi kualitas lembaga di tengah masyarakat. Pengalaman, testimoni, serta keberhasilan alumni setelah menyelesaikan pendidikan sering kali menjadi pertimbangan bagi calon peserta didik dan orang tua dalam menentukan pilihan sekolah.

Dalam perspektif hubungan masyarakat, alumni merupakan bagian dari publik eksternal yang memiliki potensi besar dalam membangun citra positif lembaga.<sup>3</sup> Peran tersebut semakin relevan pada era digital, di mana alumni turut menyebarluaskan informasi sekolah melalui berbagai platform media sosial serta memberikan rekomendasi kepada masyarakat berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, selain menelaah manajemen humas berbasis digital yang dijalankan sekolah, penelitian ini juga mempertimbangkan peran

---

<sup>3</sup> Chotimah, "Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam."

alumni sebagai faktor pendukung yang turut berkontribusi dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.

Perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi turut memperkuat urgensi pengelolaan humas berbasis digital. Generasi remaja dan orang tua saat ini cenderung menggali informasi sekolah melalui media sosial, situs web, dan berbagai konten digital yang bersifat visual dan mudah diakses. Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa mayoritas pengguna internet usia remaja mengandalkan informasi daring sebelum menentukan pilihan sekolah. Fakta ini menegaskan bahwa kualitas strategi humas digital sudah menjadi kebutuhan fundamental bagi daya saing lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

Dari perspektif regulasi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 Ayat 1 menegaskan bahwa orang tua berhak memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya serta berperan dalam memilih satuan pendidikan.<sup>5</sup> Ketentuan ini mengimplikasikan kewajiban lembaga pendidikan untuk menyajikan informasi secara terbuka dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal tersebut menunjukan humas memiliki peran sebagai jembatan strategis yang menghubungkan kepentingan sekolah dengan kebutuhan informasi orang tua dan calon peserta didik.

SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang telah berupaya merespons dinamika tersebut melalui pemanfaatan media digital seperti media sosial,

---

<sup>4</sup> Mariyati And Mustika, "Perilaku Penggunaan Internet Pada Remaja."

<sup>5</sup> Purnama And Syaefulloh, "Perspektif Sistem Pendidikan Menurut Penyelenggara Dan Pendukungnya."

publikasi kegiatan berbasis daring, serta penyebaran informasi melalui platform internet. Upaya ini dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen pondok pesantren sebagai lembaga induk. Namun demikian, efektivitas strategi tersebut sangat bergantung pada bagaimana manajemen humas dijalankan secara sistematis mulai dari menentukan masalah, perencanaan dan penyusunan program, pelaksanaan tindakan dan komunikasi, serta evaluasi program. Tanpa pengelolaan terarah, pemanfaatan media digital berpotensi menimbulkan persepsi kurang positif di mata publik.

Fenomena tersebut menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama jika dikaitkan dengan temuan penelitian terdahulu. Penelitian Junanto menekankan pentingnya perencanaan strategis humas dalam meningkatkan citra lembaga, namun belum mengkaji aspek manajerial secara mendalam.<sup>6</sup> Studi Jannah membahas komunikasi digital dalam membangun reputasi dan administrasi sekolah, tetapi masih terbatas pada penggunaan media sosial tanpa melihat humas sebagai sistem manajerial.<sup>7</sup> Sedangkan Lestari menunjukkan bahwa humas digital berpengaruh terhadap kepercayaan publik, namun konteks penelitian berada pada sekolah umum, bukan lembaga berbasis pesantren.<sup>8</sup> Imam dalam bukunya menyoroti terkait tantangan integrasi teknologi humas pada masa pandemi, tetapi masih belum mengaitkannya dengan minat calon peserta didik.<sup>9</sup> Sementara itu, Astika menegaskan adanya pengaruh digital

---

<sup>6</sup> Junanto Et Al., “Manajemen Strategis Penerimaan Peserta Didik Melalui Sinergi Humas Dan Kesiswaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini.”

<sup>7</sup> Jannah Et Al., “Pengelolaan Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat.”

<sup>8</sup> Lestari Et Al., “Manajemen Kemitraan Strategis Dan Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren.”

<sup>9</sup> Imam, *Mengajar Di Era Digital*.

branding terhadap keputusan memilih sekolah, namun tidak mengelaborasi peran humas secara komprehensif.<sup>10</sup>

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, analisis menunjukkan bahwa kajian humas digital masih cenderung parsial, baik dari sisi fokus penggunaan media, konteks lembaga, maupun pendekatan manajerial yang digunakan. Terdapat celah penelitian cukup signifikan, yaitu belum adanya kajian secara komprehensif mengintegrasikan manajemen humas dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai suatu sistem yang utuh dalam konteks lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji manajemen humas berbasis digital secara menyeluruh guna meningkatkan minat peserta didik di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara komprehensif manajemen humas berbasis digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang serta peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana humas merencanakan strategi digital, mengimplementasikannya melalui berbagai platform digital, melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program yang dijalankan, serta bagaimana alumni berkontribusi sebagai promotor lembaga dan pendukung humas berbasis digital.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi manajemen humas berbasis digital dengan peran alumni dalam konteks lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren untuk meningkatkan minat peserta didik baru. Penelitian ini

---

<sup>10</sup> Astika And Chaniago, "Peranan Manajemen Humas Dalam Membangun Branding Image Di Smp It Nurul 'Azizi Medan."

tidak hanya mengkaji pengelolaan humas digital sebagai sistem komunikasi lembaga, tetapi juga menelaah kontribusi alumni sebagai promotor lembaga dan pendukung humas berbasis digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung peningkatan minat peserta didik baru pada lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ganda. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan tentang manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam konteks pendidikan Islam berbasis pesantren. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan rekomendasi strategis bagi SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang serta lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan manajemen humas digital yang lebih efektif dengan melibatkan alumni sebagai mitra strategis dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi lembaga. Bertumpu pada uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Manajemen Humas Berbasis Digital dan Peran Alumni dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bertumpu pada uraian latar belakang, maka fokus penelitian ini dituangkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tahap penemuan fakta oleh Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan sebagai dasar penyusunan strategi komunikasi?
2. Bagaimana proses perencanaan dan penyusunan program Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan?
3. Bagaimana pelaksanaan komunikasi Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan dalam mengimplementasikan program humas?
4. Bagaimana proses evaluasi program Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan?
5. Bagaimana peran alumni dalam mendukung pelaksanaan Humas Berbasis Digital untuk meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan arah dan fokus penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan tahap penemuan fakta oleh Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan sebagai dasar penyusunan strategi komunikasi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan dan penyusunan program Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan komunikasi Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan dalam mengimplementasikan program humas.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis proses evaluasi program Humas Berbasis Digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis peran alumni dalam mendukung pelaksanaan Humas Berbasis Digital untuk meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak yang bersangkutan dengan dilaksakannya penelitian ini, yaitu:

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pengembangan teori (*research theory*) mengenai manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan tentang strategi komunikasi lembaga pendidikan berbasis pesantren dalam membangun citra positif, memperluas jangkauan informasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan swasta maupun negeri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi operasional dalam mengembangkan manajemen humas berbasis digital serta mengoptimalkan peran alumni sebagai mitra strategis lembaga. Hasil penelitian ini dapat digunakan

sebagai acuan bagi berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan berbasis pesantren, dalam meningkatkan minat peserta didik baru melalui strategi komunikasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji strategi humas digital, peran alumni, maupun pengelolaan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam konteks pendidikan Islam berbasis pesantren.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu atau biasa disebut telaah pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian ini bertemakan Manajemen Humas Berbasis digital dalam Meningkatkan Minat Peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang. Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang di temukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya (10 karya tulis ilmiah):

1. Penelitian oleh Wahyunia mengungkapkan bahwa peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMKN 3 Bone terbagi ke dalam empat peran utama. Humas berperan sebagai *communicator*, humas menjalin kerja sama dengan orang tua, siswa, dan mitra industri melalui

pertemuan serta MoU, sementara itu, sebagai pembentuk corporate image, humas mempublikasikan kegiatan akademik dan non-akademik untuk membangun citra positif lembaga.<sup>11</sup>

2. Hasil penelitian Atika dan Lilis menunjukkan bahwa jika aktivitas humas di SMP IT Nurul 'Azizi Medan telah berjalan secara aktif dalam *branding image* melalui media sosial, kegiatan eksternal, serta komunikasi intensif antara sekolah dan orang tua melalui perencanaan yang kuat dan profesional dalam. Faktor pendukung utama keberhasilan hubungan masyarakat mencakup dukungan pimpinan sekolah, partisipasi guru dan siswa, serta kepercayaan masyarakat yang kuat.<sup>12</sup>
3. Erlin dalam penelitiannya menekankan pentingnya manajemen humas dalam membentuk persepsi positif masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa humas efektif sebagai fasilitator komunikasi antara sekolah dan masyarakat, serta memiliki peran signifikan dalam meningkatkan reputasi lembaga pendidikan dasar dan menengah.<sup>13</sup>
4. Febriyan dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tahap perencanaan humas juga mendorong dalam meningkatkan penerimaan peserta didik di MA Pondok Pesantren Modern Taajussalam Langkat. Perencanaan program yang matang membantu promosi humas lembaga Pendidikan lebih terarah dalam mencapai tujuannya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Wahyuni, *Peran Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Bone*.

<sup>12</sup> Astika And Chaniago, "Peranan Manajemen Humas Dalam Membangun Branding Image Di Smp It Nurul 'Azizi Medan."

<sup>13</sup> Erlin Et Al., "Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Lembaga Pendidikan."

<sup>14</sup> Febryan And Syahfitri, "Strategi Manajemen Humas Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Taajussalam Langkat."

5. Penelitian oleh Winarto menjelaskan bahwa manajemen humas mampu membangun citra lembaga pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif, ditemukan bahwa perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang sistematis, serta pengawasan berorientasi pada perbaikan kelembagaan merupakan elemen penting dalam membentuk citra positif.<sup>15</sup>
6. Penelitian Dhuhani menganalisis peran manajemen humas dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di MIT As-Salam Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan humas di madrasah didorong oleh tim internal yang solid dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen humas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.<sup>16</sup>
7. Reyhan dalam penelitiannya berupaya mengeksplorasi strategi Humas PT Angkasa Pura I dalam memanfaatkan Instagram sebagai media transformasi digital, dengan harapan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang upaya perusahaan dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi melalui media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Humas PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani dalam menyebarkan informasi dan komunikasi di era transformasi digital khususnya melalui media sosial Instagram.<sup>17</sup>
8. Penelitian oleh A. Sidik membahas fungsi manajemen humas dalam diseminasi produk unggulan pelayanan khusus di PD. Kebersihan Kota

---

<sup>15</sup> Winarto Et Al., "Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga."

<sup>16</sup> Dhuhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon."

<sup>17</sup> Kusuma And Umami, "Transformasi Digital Humas Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang Melalui Instagram."

Bandung. Dengan menggunakan konsep POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), ditemukan bahwa manajemen humas mampu meningkatkan pelayanan dan mengurangi pengaduan masyarakat. Meskipun menghadapi keterbatasan sarana prasarana dan SDM, program pelayanan khusus terhadap masyarakat tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah.<sup>18</sup>

9. Penelitian Supriani menggunakan pendekatan kepustakaan menjelaskan bahwa humas merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan menciptakan simpati publik terhadap sekolah. Fungsi-fungsi humas mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menjalin hubungan positif dengan masyarakat. Penelitian ini juga menekankan bahwa keberhasilan humas tergantung pada intensitas dan keberlanjutan komunikasi, serta citra lembaga yang dibangun melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan edukatif.<sup>19</sup>
10. Penelitian oleh Makhin bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil manajemen humas dalam meningkatkan pendaftaran siswa baru di MTs Miftahussalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan melalui pembentukan panitia dan program-program menarik. Pelaksanaan humas meliputi sosialisasi ke sekolah dasar, pemanfaatan media online, dan penyelenggaraan event.

---

<sup>18</sup> Sidik, "Fungsi Manajemen Humas Dalam Diseminasi Produk Unggulan Pelayanan Khusus Di Pd. Kebersihan Kota Bandung."

<sup>19</sup> Supriani, *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah | Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dan tim kesiswaan. Manajemen humas yang baik terbukti mampu meningkatkan jumlah pendaftar.<sup>20</sup>

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

| No. | Identitas                                                                              | Persamaan                                                                                               | Perbedaan                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Reni Wahyuni, Muh. Ardiansyah & Sumarlin Mus (2024)                                    | 1. Lingkup lembaga pendidikan<br>2. Persamaan dalam metode penelitian                                   | 1. Perbedaan objek penelitian di SMK bukan lembaga Pendidikan dalam naungan pesantren<br>2. Tidak menggunakan teori manajemen humas Cutlip, Center, dan Broom<br>3. Manajemen humas belum berbasis digital |
| 2.  | Atika dan Lilis (2025)                                                                 | 1. Persamaan menyoroti manajemen humas<br>2. Persamaan objek dalam lingkup lembaga pendidikan           | 1. Penelitian ini menggunakan teori Cutlip, Center, dan Broom<br>2. Fokus penelitian ini ke brand image bukan pada minat peserta didik                                                                     |
| 3.  | Mardiyah, Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, Hasriyah F, Natasya Humaira & Abida Kisman (2023) | 1. Sama-sama menyoroti manajemen humas<br>2. Sama dilingkup lembaga pendidikan                          | 1. Perbedaan teori sebagai analisis<br>2. Pembahasan manajemen humas belum berbasis digital                                                                                                                |
| 4.  | Rio Febryan & Diani Syahfitri (2024)                                                   | 1. Sama-sama membahas variabel<br>2. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif studi kasus | 1. Objek penelitian yang dilakukan bukan dalam lingkungan pesantren<br>2. Manajemen humas belum berbasis digital                                                                                           |
| 5.  | Andri Winarto, Eka Mahmud & Akhmad Muadin (2023)                                       | 1. Fokus dalam manajemen humas<br>2. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif             | 1. Objek penelitian di perguruan tinggi<br>2. Perbedaan output manajemen humas yaitu citra lembaga pendidikan bukan minat peserta didik<br>3. Analisis manajemen humas belum menggunakan media digital     |
| 6.  | Elfridawati Mai Dhuhan (2016)                                                          | 1. Sama-sama membahas manajemen humas<br>2. Persamaan metode yang digunakan                             | 1. Perbedaan jenjang Pendidikan dalam penelitian<br>2. Tidak menggunakan teori manajemen humas Cutlip, Center, dan Broom<br>3. Manajemen humas yang dibahas belum berbasis digital                         |

<sup>20</sup> Makhin Et Al., “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pendaftaran Peserta Didik Baru.”

|     |                                                                    |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Tiara Kharisma & Lidya Agustina (2019)                             | 1. Sama menyoroti humas berbasis digital<br>2. Persamaan metode yang digunakan yaitu kualitatif                                        | 1. Objek penelitian bukan di lembaga pendidikan<br>2. Perbedaan teori dalam analisis<br>3. Tujuan manajemen humas bukan ke minat peserta didik |
| 8.  | Adi Purnama Sidik & Agus Purnomo (2019)                            | 1. Persamaan dalam fokus manajemen humas<br>2. Metode yang digunakan yaitu kualitatif                                                  | 1. Objek penelitian bukan di lembaga pendidikan<br>2. Perbedaan fokus penelitian<br>3. Manajemen humas masih belum berbasis digital            |
| 9.  | Yuli Supriani (2022)                                               | 1. Persamaan fokus penelitian yaitu manajemen humas                                                                                    | 1. Penelitian studi pustaka<br>2. Perbedaan teori dalam analisis<br>3. Manajemen humas belum berbasis digital                                  |
| 10. | Muhammad Makhin, Sukarman, Siti Muyasaroh & Muktasim Billah (2024) | 1. Sama-sama menyoroti manajemen humas dalam meningkatkan minat peserta didik baru<br>2. Persamaan dalam menggunakan metode penelitian | 1. Tidak menggunakan teori manajemen humas Cutlip, Center, dan Broom<br>2. Manajemen humas belum berbasis digital                              |

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terlihat bahwa sebagian besar penelitian mengenai manajemen humas di lembaga pendidikan masih berorientasi pada upaya peningkatan citra lembaga, mutu layanan, maupun animo masyarakat secara umum. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara eksplisit mengkaji bagaimana manajemen humas berbasis digital dijalankan secara sistematis untuk meningkatkan minat peserta didik baru, terutama dalam konteks lembaga pendidikan menengah berbasis keagamaan yang menghadapi dinamika persaingan semakin kompetitif di era digital. Kekosongan inilah yang menjadi titik pijak penelitian ini, yakni dengan menelaah secara mendalam praktik manajemen humas digital dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan.

Sebagai landasan teoretis, penelitian ini menggunakan konsep manajemen humas yang dikemukakan oleh Scott M. Cutlip, Allen H. Center,

dan Glen M. Broom, yang menegaskan bahwa proses humas yang efektif harus melalui empat tahapan utama, yaitu *defining the problem, planning and programming, taking action and communicating*, serta *evaluating the program*. Model ini menempatkan humas sebagai fungsi teknis komunikasi dan menjadikannya sebuah proses manajerial yang strategis dan terencana.<sup>21</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini akan ditulis dalam enam bab sesuai kaidah dalam buku Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Keenam bab tersebut secara rinci meliputi:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang peneliti melakukan penelitian terkait manajemen humas berbasis digital dalam meningkatkan minat peserta didik di SMA Darul Ulum 1 Unggulan. Lebih lanjut dalam bab ini juga akan memuat fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, berikut sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, memuat kajian teori yang relevan dengan konteks penelitian. Teori dalam tesis ini secara umum akan mencakup: Manajemen hubungan masyarakat berbasis digital dan minat peserta didik.

Bab III Metode Penelitian, memuat metode yang akan digunakan dalam penelitian terkait manajemen humas berbasis digital dalam meningkatkan minat peserta didik di SMA Unggulan 1 Darul Ulum Jombang. Secara lebih rinci, bab ini akan memuat jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

---

<sup>21</sup> Septa Et Al., "Public Relations Strategy Of Smkn 1 Bengkulu City In Developing The School's Image."

Bab IV Temuan Penelitian, memuat paparan data dan temuan penelitian. Paparan data akan menguraikan hasil temuan di lapangan melalui prosedur observasi, wawancara, maupun dokumentasi, sesuai fokus penelitian sebagaimana telah dirumuskan di awal. Sementara temuan penelitian akan memuat kesimpulan berdasarkan seluruh paparan data yang telah dijabarkan sebelumnya melalui prosedur observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Bab V Pembahasan, memuat analisis terhadap hasil temuan sebagaimana telah diuraikan dalam Bab IV, untuk kemudian dikaitkan dengan kajian teori sebagaimana telah diterangkan dalam Bab II. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa teori sebagaimana terdapat dalam Bab II akan mengalami perubahan atau perluasan sesuai data hasil temuan di lapangan.

Bab VI Penutup, yang secara garis besar akan berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan konklusi akhir dari pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab V sesuai fokus penelitian sebagaimana dirumuskan di awal. Sementara saran akan berisi beberapa masukan yang diajukan peneliti sesuai kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, dengan harapan akan menjadi sumbangsih bagi kemajuan lembaga serta beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini nantinya.